

**PENINGKATAN MOTIVASI PEREMPUAN PADA KEGIATAN  
PEMBERDAYAAN ONLINE SHOP DI DESA PASIRBATANG**

**Givan Novaryansah<sup>1</sup>, Jihan Zahrah Rahmatilah Hakim<sup>2</sup>, Risty Ramadhani Nur Shadrina<sup>3</sup>,  
Ajeng Arfah Az-Zahra<sup>4</sup>, Martina Amelia<sup>5</sup>, dan Nurlaila<sup>6</sup>,**

<sup>1</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: gnovaryansyah@gmail.com

<sup>2</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: jihanzahra019@gmail.com

<sup>3</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: ristryramdhani2511@gmail.com

<sup>4</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: ajengarfah26@gmail.com

<sup>5</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: martinaamelia07@gmail.com

<sup>6</sup>Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi  
email: nurlaila@gmail.com

**Abstract**

*In a series of services entitled "Increasing Women's Motivation in Online Shop Empowerment Activities in Pasir Batang Village" aims to examine the influence of women's motivation on online shop empowerment activities in Pasirbatang village. In this research, women's motivation is considered an important factor that influences the success of online shop empowerment activities. In Pasir Batang village. By understanding the influence of women's motivation, we can provide recommendations to sustainability stakeholders and the government to increase online shop empowerment activities in Pasirbatang village.*

**Keywords:** *Motivation, Women's Empowerment, Technology.*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan Teknologi di dunia sudah semakin canggih dengan adanya kemudahan akses dalam mencari sesuatu membuat masyarakat menjadi tertinggal jika tidak bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Seperti yang terjadi di Masyarakat Desa Pasirbatang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, masyarakat terutama perempuan yang ada di desa Pasirbatang masih kurangnya motivasi untuk mengikuti perkembangan teknologi yang sudah sangat canggih dilihat dari kehadiran perempuan yang mengikuti kegiatan pemberdayaan tentang pemasaran melalui *online shop* ada 10 orang dari 25 perempuan yang terdata di Desa Pasirbatang, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

**IDENTIFIKASI MASALAH**

Masyarakat di Desa Pasirbatang dominan memiliki usia yang hampir mendekati usia tidak produktif, sehingga memiliki tingkat motivasi yang terbilang rendah untuk belajar sesuatu mengenai pengetahuan tentang teknologi yang sudah semakin canggih utamanya perempuan yang ada di Desa Pasirbatang, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya.

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Pasirbatang Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, yang ditujukan kepada perempuan yang ada di desa Pasirbatang memiliki tujuan untuk membantu masyarakat di Desa Pasirbatang utamanya perempuan untuk

meningkatkan pendapatan harian dan juga untuk memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan teknologi dengan berjualan secara online, dan untuk mengetahui alasan kurangnya motivasi dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan mengenai *online shop*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Suwati (2013) dalam Wahyudi (2019) Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwasannya motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja seseorang, jika kinerja buruk bisa dikatakan bahwa orang tersebut memiliki motivasi yang rendah karena dengan tidak adanya motivasi dalam dirinya membuat kinerja dalam melakukan sesuatu menjadi berkurang.

Seperti pendapat dari Hakim (2007:26) dalam Supriatin, S (2015) menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Adanya motivasi di dalam diri seseorang dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal dari seseorang seperti yang dijelaskan oleh Idham, Khalid (2017) dalam Rahman, G (2021) menjelaskan Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita cita. Faktor eksternalnya adanya penghargaan dari lingkungan.

Dengan pendapat di atas bisa dikatakan motivasi dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan atau keinginan atau suatu keadaan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mampu meningkatkan motivasi atau semangat di dalam diri.

Selain dari faktor dalam diri, motivasi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal atau faktor lingkungan yang berpengaruh pada motivasi seseorang.

Utamanya adalah motivasi untuk belajar hal-hal yang baru untuk meningkatkan kualitas seseorang, dengan adanya motivasi untuk belajar sesuatu yang baru untuk mencapai tujuan, akan meningkatkan kinerja seseorang dalam melakukan suatu kegiatan.

Seperti yang dikatakan oleh Kompri (2016) dalam Emda, A (2017) motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan psikologis seseorang. Beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar dipengaruhi oleh a) motivasi, b) kemampuan, c) kondisi internal, dan d) kondisi eksternal.

Motivasi yang timbul dikarenakan cita-cita untuk belajar sesuatu yang baru baik faktor internal atau eksternal seseorang. Kemudian kemampuan dipengaruhi oleh kemampuan yaitu keinginan harus dibarengi dengan kemampuan dan kecakapan dalam pencapaiannya jadi harus dipertimbangkan juga kemampuan dari setiap individunya.

Kondisi Internal juga berpengaruh dalam motivasi seseorang karena jika seseorang tersebut memiliki fisik yang sedang sakit maka dia tidak memiliki motivasi untuk melakukan suatu kegiatan, selain kondisi jasmani yang mempengaruhi motivasi seseorang kondisi dari rohaninya sendiri, jika seseorang sedang memiliki banyak masalah maka akan jelas orang tersebut tidak akan fokus dalam melakukan suatu kegiatan.

Sama halnya dengan kondisi internal kondisi eksternal juga berpengaruh terhadap motivasi seseorang atau bisa dikatakan kondisi lingkungan tempat tinggal seseorang, karena setiap lingkungan berupa alam, pergaulan, budaya, dan kebiasaan masyarakat di lingkungan juga sangat berpengaruh dalam motivasi seseorang.

Wina Sanjaya (2010) dalam Emda, A (2017) menurutnya motivasi bisa

dibedakan antara motivasi Intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang muncul dalam diri seseorang sedangkan ekstrinsik motivasi yang muncul dari luar diri seseorang.

Dengan adanya pendapat tersebut bisa dikatakan untuk memunculkan motivasi intrinsik yang timbul dalam diri seseorang sangat sulit karena hanya diri sendiri yang bisa memunculkan motivasi tersebut.

### **SIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan di atas adalah Faktor Motivasi dalam diri seseorang sangat berpengaruh terhadap kinerja dari seseorang, dengan adanya motivasi yang baik dapat meningkatkan kinerja seseorang dalam melakukan sesuatu atau menghadiri suatu acara yang ada.

Untuk meningkatkan motivasi pada seseorang bisa dilakukan dengan mengadakan suatu hal yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan juga adanya imbalan yang bisa diterima oleh peserta pelatihan atau peserta

pemberdayaan untuk meningkatkan keinginan mengikuti acara yang diadakan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan financial terhadap pelaksanaan kegiatan ini.

### **REFERENSI**

- Anggraini, I. S. (2016). Motivasi belajar dan faktor-faktor yang berpengaruh: sebuah kajian pada interaksi pembelajaran mahasiswa. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 1(02).
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Kadji, Y. (2012). Tentang teori motivasi. *Jurnal Inovasi*, 9(01).
- Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan pelatihan terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129-147.